

**KELAS BALITA UNTUK OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK DIMASA
PANDEMI COVID-19**

(Di Kelurahan Gunung Lingkas, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan)

*TODDLER CLASS FOR OPTIMIZATION OF CHILDREN'S GROWTH DURING COVID-19
PANDEMIC*

(In Gunung Lingkas Village, East Tarakan District, Tarakan City)

Nurul Hidayatun Jalilah¹, Ririn Ariyanti²

^{1,2} Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan

**e-mail korespondensi : nurulhamzal240987@gmail.com*

ABSTRAK

Keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan bayi dan balita, dengan pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan minimnya informasi yang mendukung kemampuan keluarga untuk merangsang tumbuh kembang anak. Posyandu sebagai media pertukaran informasi, konsultasi dan pemeriksaan tumbuh kembang anak sempat terhenti sementara. Masa balita merupakan masa terpenting dalam proses tumbuh kembang anak. Agar tumbuh kembang anak optimal diperlukan keterlibatan keluarga yang optimal dalam menstimulasi tumbuh kembang anak. Untuk itu perlu diadakan kelas Ibu Balita untuk menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu dalam menggunakan buku KIA. Sasaran dan keluaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelas bagi ibu balita, dan peningkatan kemampuan ibu memberikan stimulasi tumbuh kembang balita. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah penyuluhan dan bermain peran pada ibu balita di Desa Gunung Lingkas Kota Tarakan. Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya kelas ibu balita, peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang anak Pra (40%) dan Pasca (78%). ; meningkatkan kemampuan kader dalam pengelolaan kelas ibu balita dengan Pra dan Pos (86%); dan buku pedoman stimulasi tumbuh kembang balita untuk balita dan kader.

Kata kunci: Pemberdayaan; kelas ibu dan balita; pertumbuhan anak

ABSTRACT

The family is the closest person to babies and toddlers, with the current Covid-19 pandemic causing less information that supports the family's ability to stimulate children's growth and development. Posyandu as a medium for exchanging information, consultation and examination of children's growth and development has been temporarily halted. Toddler period is the most important period in the process of child development. In order for the child's growth and development to be optimal, it requires optimal family involvement in stimulating child growth and development. For this reason, the Mother Toddler class is needed to increase the knowledge, attitudes and skills of mothers in using the KIA book. The targets and outputs of this activity are the formation of a class for mothers under five, and an increase in the ability of mothers to provide growth stimulation for toddlers. Implementation methods used are counseling and role playing for mothers of toddlers in Gunung Lingkas Village,

Tarakan City. The results and outputs achieved in this community service activity were the formation of a class of mothers under five, increasing the knowledge and skills of mothers under five in providing stimulation for growth and development of Pre (40%) and Post (78%) children; increasing the ability of cadres in class management of mothers under five with Pre and Post (86%); and a handbook of toddler growth stimulation for toddlers and cadres.

Keywords: *Empowerment; mother and toddler class; child growth*

PENDAHULUAN

Kota Tarakan sebagai salah satu kota dari Provinsi Kalimantan Utara yang telah mengalami pemekaran menjadi Provinsi Kalimantan Utara dengan letak geografis sebagian besar merupakan daerah laut yaitu 61,8% atau 406,53 km² dan selebihnya dataran yaitu 38,2% atau 250,8 km², dari letak geografis tersebut tentunya ada masyarakat yang tinggal didaerah pesisir yang langsung berbatasan dengan bibir pantai ada juga yang berada jauh dari laut (Kurniyawan, 2018).

Masyarakat yang tinggal di tempat tersebut tentu memiliki beberapa perbedaan dalam hal ini mengenai tumbuh kembang balita balita dipengaruhi oleh beberapa faktor, daerah pesisir aktivitas orangtua sebagai nelayan meski tidak semua bekerja sebagai nelayan, adanya pandemi covid-19 pelayanan posyandu di hentikan untuk sementara waktu, sehingga pemantauan tumbuh kembang balita tiap bulan tidak terpantau, sumber informasi dari petugas kesehatan terhenti sementara waktu karena adanya pembatasan berkumpul, kemudian faktor lain yang berpengaruh adalah

pendidikan ibu, aspek sosial yang dalam hal ini adalah pola pengasuhan ibu terhadap anak serta faktor lingkungan dan sarana kesehatan (Kemenkes RI, 2009)

Kasus yang terjadi di tarakan antara lain: Terdapat gangguan pertumbuhan dan perkembangan balita dimana kejadian stunting peringkat ke 2 di Tarakan. Pola Asuh dari orang tua atau pengasuh dalam memberikan perawatan sehari - hari dalam hal ini praktik stimulasi tumbuh kembang balita seperti pijat bayi sehati, pijat bayi sakit, kurangnya pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang balita dari petugas kesehatan karena terhentinya sementara waktu kegiatan posyanduselama pandemi covid-19.

Permasalahan balita yang berada di daerah pesisir maupun perkotaan tidaklah jauh berbeda karena dalam hal ini yang menjadikan permasalahan adalah suatu pemahaman dari orang tua atau pengasuh bagaimana cara perawatan sehari-hari dan pengetahuan dan keterampilan ibu yang berbeda-beda tentang cara menstimulasi tumbuh kembang balita. Karena pandemi covid-19 sumber informasi ibu tentang

tumbuh kembang balita menjadi berkurang, sehingga berdampak pada berkurangnya keterampilan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang balita yang berdampak pada terganggunya tumbuh kembang balita, balita jadi mudah sakit, terjadi stunting, dan masalah balita lainnya (Dewi, Mustika, & Kusumawati, 2020).

Lingkungan daerah Kelurahan Gunung Lingkas sebagian besar adalah beraktivitas sebagai buruh nelayan, pedagang, dengan hasil yang tidak bisa dipastikan, sedangkan ibu-ibu dari para nelayan tersebut membantu dalam pengolahan hasil nelayan, terkadang waktu ibu-ibu banyak tersita untuk kegiatan tersebut sehingga waktu dalam merawat dan mengurus anak-anak di rumah sangat minim sekali, dengan fenomena yang terjadi maka tampak hasil dari pemeriksaan balita yang hanya sekali dalam sebulan yaitu saat berkunjung ke posyandu bayi dan balita mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang akan berakibat pada kesehatan dimasa yang akan datang.

Terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan balita yang akan berdampak pada tumbuh kembang balita dimasa yang akan datang karena terjadi penurunan daya tahan tubuh, penurunan nafsu makan, penurunan tingkat intelegensia, kemampuan verbal dalam berinteraksi sosial dan kesulitan dalam mengingat informasi,

mengganggu kemampuan balita dalam memecahkan masalah dan dapat mengurangi kreativitas dan daya cipta pada usia berikutnya (Herliani, Rohmatin, & Diana, 2018). Berdasarkan uraian analisa situasi tersebut akan diadakan Pengabdian masyarakat berupa Pemberdayaan keluarga dalam kelas balita untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang Balita selama pandemi covid-19.

Permasalahan yang terjadi di Kelurahan Gunung Lingkas Kecamatan Tarakan Timur berdasarkan Analisa situasi yang telah dilakukan, antara lain: kurangnya Pengetahuan Ibu Balita tentang stimulasi Tumbuh Kembang Balita selama pandemi covid-19, serta Keterampilan ibu tentang cara menstimulasi tumbuh Kembang Balita Selama pandemic covid-19 yang masih minim. Persoalan yang dihadapi oleh ibu balita selama pandemic covid_19 antara lain: posyandu yang dihentikan sementara waktu, layanan konsultasi dan pemberian informasi tentang balita yang terhenti karena posyandu ditutup. Hal ini menjadi tantangan bagi petugas Kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama ibu balita untuk memperoleh informasi tentang tumbuh kembang balita.

Berdasarkan penomana tersebut dilakukanlah pemberdayaan keluarga dalam

kegiatan kelas ibu balita yang beranggotakan maksimal 10 orang sebagai tempat untuk saling bertukar informasi, keterampilan menstimulasi tumbuh kembang balita bagi ibu-ibu selama pandemic Covid-19 dengan tetap menjalankan protokol Kesehatan selama kegiatan. Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelas ibu balita, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang balita secara optimal pada masa pandemic covid-19.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode Pendidikan Kesehatan pada masyarakat berupa penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, serta metode demonstrasi pada ibu hamil. Kegiatan dilakukan selama 3 hari di Posyandu Kelurahan Gunung Lingkas mulai tanggal 9-11 Oktober 2020.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melalui metode penyelenggaraan Kelas Ibu Balita dengan cara penyuluhan dan *role play* di Kelurahan Gunung Lingkas Kota Tarakan Kalimantan Utara. Pelaksanaan program ini melalui tahap persiapan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan. Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan

pemberdayaan kelas balita adalah ibu yang memiliki Bayi umur 0-59 bulan (0 s.d < 5 tahun) di Kelurahan Gunung Lingkas Kota Tarakan Kalimantan Utara. Waktu dan Tempat Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan ibu Balita di lakukan 3 Kali dalam 1 bulan dengan materi menyesuaikan yaitu 1 materi pada setiap kali pertemuan yang telah ditentukan (Indonesia, 2014). Sarana dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini adalah media pembelajaran berupa Powerpoint, Buku KIA, APE (Alat Bantu Edukatif), ATK serta berbagai macam alat bantu pelatihan termasuk lembar balik (Kemenkes RI, 2009). Rancangan Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah apakah dengan pemberdayaan kelas ibu balita terjadi peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku (berupa keterampilan) dalam memberikan stimulasi untuk tumbuh kembang anak dengan menggunakan system *pretest* dan *post test*.

Pelaksanaan evaluasi untuk mengukur pengetahuan menggunakan kuesioner dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar diberikan nilai 1 dan jika salah diberikan nilai 0. Kategori hasil pengukuran merujuk pada Arikunto (2006) yang terdiri dari Baik (Hasil 76-100), cukup (hasil 56-75) dan kurang (hasil <56). Untuk penilaian keterampilan menggunakan lembar ceklist dengan jika dilakukan nilainya 1, jika tidak

dilakukan nilai 0, kategori hasil pengukuran keterampilan adalah kompeten dan tidak kompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode Pendidikan Kesehatan pada masyarakat berupa penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, pada ibu yang memiliki balita di Kelurahan Gunung Lingkas Kota Tarakan Pada Tanggal 9-11 Oktober 2020.

Tahap pertama persiapan tempat, alat dan bahan yang akan digunakan serta koordinasi dengan kader untuk mengumpulkan ibu-ibu yang memiliki balita di pasyandu sesuai dengan jadwal yang di sepakati. Tahap kedua yaitu melakukan Pendidikan Kesehatan di bantu mahasiswa dan bidan di desa kelurahan gunung lingkas. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 36 ibu. Penyuluhan dilakukan oleh dosen di bantu oleh mahasiswa. Sebelum penyuluhan dilakukan penilain pree test terlebih dahulu, kemudian peserta diberikan materi. Setelah materi diberikan kemudian di lakukan post test.

Tabel 1 Kelompok umur balita pada kegiatan pemberdayaan keluarga dalam kegiatan kelas ibu balita dalam rangka optimalisasi tumbuh kembang anak tahun 2020

Kelompok Umur	F	%
0-11 bulan	9	25,00
12-23 bulan	11	30,56
24-59 bulan	16	44,44
Jumlah	36	100,00

Berdasarkan table 1 di atas kelompok umur paling banyak ada pada sasaran umur ibu yang memiliki umur 24-59 bulan (44,44%).

Berdasarkan data jumlah ibu yang memiliki balita, selanjutnya ibu-ibu balita di bagi dalam kelas ibu balita sesuai kelompok umur. Kegiatan selanjutnya ibu-ibu balita diberikan pree test untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang balita dan diakhir kegiatan di lakukan post test. Hasil kegiatan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2 Hasil pree test dan ost test pemberdayaan keluarga dalam kegiatan kelas ibu balita tahun 2020

Kemampuan	Pre test	Post test
Pengetahuan	46 %	80%
Kenaikan		34%
Keterampilan	40%	78%
Kenaikan		38%

Dikarenakan adanya pandemic covid-19 dan larangan untuk berkumpul mulai bulan february sampai dengan Oktober ini kegiatan posyandi di Kelurahan Gunung Lingkas belum pernah dibuka. Hal ini berdampak pada terhentinya pelayanan Kesehatan balita seperti, imunisasi, dan

deteksi tumbuh kembang balita di Posyandu.

Kegiatan Pemberdayaan ini berdasarkan hasil evaluasi ternyata disambut antusias oleh ibu-ibu di Kelurahan Gunung Lingkas. Kesempatan ini disambut baik sebagai tempat untuk berbagi pengetahuan tentang tumbuh kembang balita dan memperoleh layanan konsultasi seputar bayi dan balita. Diawal kegiatan ini ibu-ibu yang bersedia ikut serta hanya tercatat 15 orang, tetapi akhirnya menjadi 36 orang saat kegiatan tidak lepas dari bantuan ibu-ibu kader yang mengajak ibu-ibu untuk datang pada acara pemberdayaan ini.



Gambar 5.1 mahasiswa dan dosen



Gambar 5.2 Peserta yang mengikuti Pendidikan Kesehatan kelas ibu balita



Gambar 5.3 Demonstrasi Pijat Bayi salah satu stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi

PENUTUP

Setelah dilakukan pemberdayaan ibu balita, di Kelurahan Gunung lingkas terbentuknya kelas ibu balita, terdapat peningkatan pengetahuan Pre (46%) dan Post (80%); keterampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang anak Pre (40%) dan Post (78%); peningkatan kemampuan kader dalam pengelolaan kelas ibu balita dengan Pre 55% dan Post (86%); dan adanya pegangan buku saku stimulasi tumbuh kembang balita bagi ibu balita dan kader.

Untuk kedepannya diharapkan kelas ibu balita yang terbentuk untuk tetap berbagi informasi tentang tehnik stimulasi tumbuh kembang balita tidak hanya memalalui pertemuan rutin, dapat juga memalalui media whatsapp group tau media lainnya

untuk mengurangi waktu berkumpul tapi tetap dapat saling berbagi informasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Borneo Tarakan yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh penulis, serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini yang tidakbisa disebutkan semuanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, M. U. K., Mustika, D. N., & Kusumawati, E. (2020). *Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif , Vitamin A , Dan Stunting Di Posyandu Anggrek Rw 04 Dusun Teseh Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang Counseling Of Exclusive Breastfeeding , Vitamin A , And Stunting In Posyandu Anggrek Rw 04 Dusun Teseh Ke. 2(2)*, 50–55.
- Herliani, Y., Rohmatin, E., & Diana, H. (2018). Pemberdayaan Ibu Balita Dalam Kegiatan Kelas Ibu Balita Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. *Prosiding Seminar Nasional Dan Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset*, (April), 38–41.
- Indonesia, K. K. R. (2014). *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.pdf*.
- Kemenkes RI. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita*.
- Kurniyawan, D. (2018). *Kota Tarakan dalam Angka 2018* (K. Dede, ed.). Retrieved from <https://tarakankota.bps.go.id>
- Dinkes Tarakan. (2017). Profil Dinas Kesehatan Kota Tarakan 2016. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handini, S., Sukesni, & Astuty, H. K. (2019). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pembangunan UMKM wilayah pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020a). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir selama Social Distancing. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*.
- Notoadmojo, S. (2010). *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). Retrieved from <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>
- Simkin, P., Whalley, J., & Keppler, A. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan*,

Melahirkan dan Bayi. (S. Satyanegara,
Ed.). Jakarta: Arcan.